



Bimbingan Belajar dengan Media Boneka Tangan

Pada Siswa Usia Dasar Desa Ngrambe Ngawi

Aziz Nuri Satriyawan¹⁾, Bagus Cahya Putra²⁾, Rizky Nur Halimah³⁾

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah^{1),2),3)}, STIT Muhammadiyah Tempurejo Ngawi^{1),2),3)}

Email : aziz.nuri94@gmail.com , baguscahyaputra71@gmail.com

Abstract:

Since the implementation of online/distance learning, learning activities that were originally carried out face-to-face have been replaced with online/distance learning, in order to support teaching and learning activities at home during this Pandemic. Learning media is needed in learning activities, especially learning at home. This service activity is motivated by the presence of children who are bored in learning at home because education has not used and or is still using conventional learning media. The purpose of this service activity is to provide a meaningful stimulus and experience for children during tutoring. The method we use in this service consists of three steps, namely the planning step, the implementation step and the evaluation step. The results of this community service activity can be concluded that this activity received a good response by the village head of Ngrambe Ngawi and residents of the surrounding community as well as the meaningful experiences obtained by the children, it was proven that the children were enthusiastic in participating in tutoring activities and making their own learning media in the form of hand puppets in terms of helping to understand learning material more easily. Through the application of this media, it can help students to make it easier to understand the material being taught, increase interest in learning and make learning fun.

Keyword: Tutoring; Hand Puppets

Abstrak:

Sejak diberlakukan pembelajaran daring/jarak jauh, kegiatan pembelajaran yang semula dilaksanakan dengan tatap muka tergantikan dengan pembelajaran daring/jarak jauh, demi menunjang kegiatan belajar mengajar di rumah selama masa Pandemi ini. Media pembelajaran sangatlah dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran utamanya pembelajaran di rumah. Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi adanya anak yang jenuh dalam pembelajaran di rumah dikarenakan pendidikan belum menggunakan dan atau masih menggunakan media pembelajaran konvensional. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan stimulus dan pengalaman yang bermakna bagi anak saat bimbingan belajar. Metode yang kami gunakan dalam pengabdian ini adalah ada tiga langkah yakni langkah perencanaan, langkah pelaksanaan dan langkah evaluasi. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini mendapat respon yang baik oleh kepala desa Ngrambe Ngawi dan warga masyarakat sekitar serta pengalaman bermakna yang diperoleh anak, terbukti antusias anak didalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar dan membuat media



pembelajaran sendiri berupa boneka tangan dalam hal membantu memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah . Melalui penerapan media tersebut, dapat membantu peserta didik untuk memudahkan dalam memahami materi yang diajarkan, meningkatkan minat belajar dan pembelajaran menjadi menyenangkan.

Kata Kunci: Bimbingan Belajar; Boneka Tangan

PENDAHULUAN

Salah satu prinsip pendidikan adalah proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat atas dasar kasih sayang. Sebagai perwujudan cita-cita nasional, telah diperbitkan Undang-Undang Nasional Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 yang memuat tujuan pendidikan "Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab."(Peraturan pemerintah RI, 2003)

Dewasa ini, munculnya virus COVID-19 yang merupakan suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pernafasan pada makhluk hidup khususnya manusia. Virus ini diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk maupun pilek. Virus corona jenis baru yang ditemukan menyebabkan adalah penyakit COVID-19 yang melanda di seluruh dunia termasuk Indonesia. Sampai saat ini laju persebaran Corona Virus Disease-2019 (COVID-19) meningkat semakin pesat melalui tetesan air liur ketika seseorang yang terjangkit batuk maupun bersin.

Datangnya Covid-19 ini berdampak pada berbagai aspek kehidupan manusia seperti aspek perekonomian, kesehatan maupun aspek pendidikan. Senada dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI khususnya dalam aspek pendidikan bahwa Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease-2019 (COVID-19), dijelaskan bahwa belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh yang dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan fasilitas di rumah.(Permendikbud, 2020)

Demi memutus rantai penyebaran virus ini, pemerintah RI memberlakukan Perberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM, sehingga kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring/jarak jauh. Khususnya jenjang anak usia dasar yang masih membutuhkan pantauan serta bimbingan orang tua secara ekstra. Belajar dari rumah memberikan peluang pada anak untuk belajar dari pengalaman orang tua, orang tua memberikan waktu kepada anak untuk bermain serta tidak memaksa anak untuk belajar setiap pagi, siang maupun sore hari. Akan tetapi orang tua mampu memberikan stimulus kepada anak untuk menumbuhkan kembangkan motivasi belajar pada anak.(Satriyawan & Lusyana, 2020)



Sejak menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan surat edaran tentang belajar dari rumah sejak maret 2020, maka dilakukan pelaksanaan belajar dari rumah untuk memutuskan Covid-19. Pembelajaran online dan juga kegiatan dalam rumah akan memberikan pengalaman yang berbeda dan memiliki tujuan mempererat keluarga. Dan tanggung jawab orang tua untuk bekerjasama mendukung terlaksanannya mutu pendidikan yang baik. (Samarennna, 2020)

Dapat dikatakan situasi pandemi ini mengembalikan hakikat pendidikan anak dalam keluarga. Keluarga merupakan lingkungan pertama pada anak, dilingkungan keluargalah anak mendapatkan pendidikan yang pertama. Tugas utama keluarga adalah peletak dasar bagi pendidikan moral, agama dan karakter anak.(Wulandari, 2020)

Krisis pandemi juga memberikan keuntungan bagi siswa karena mampu membimbing, membantu dan juga melatih siswa agar terbiasa untuk menjadi pribadi yang mandiri selama melakukan kegiatan belajar dan mengajar secara daring, adanya pembelajaran jarak jauh siswa dituntut untuk bekerja sama siswa yang satu dengan lainnya dalam rangka menyelesaikan berbagai macam permasalahan. (Marwanto, 2021)

Peranan pendidikan sangat besar dalam mempersiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia yang handal yang mampu bersaing secara sehat tetapi juga memiliki rasa kebersamaan dengan sesama manusia meningkat. (Wati, 2019) dengan hadirnya pandemi di Indonesia ini telah mengubah kegiatan proses pembelajaran, menjadi system pembelajaran jarak jauh. Tentunya menimbulkan beragam kendala baik pendidik maupun peserta didik, mulai dari harus beradaptasi dengan system pembelajaran baru, dan juga menyesuaikan diri dalam penggunaan metode pembelajaran yang berbeda dari kurikulum sebelumnya (bagi pendidik).(Andi Spertiadi, Hariz, Saepul, 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan warga masyarakat desa Ngrambe Ngawi yang dapat disimpulkan bahwa permasalahan ini muncul disaat proses pembelajaran berlangsung di rumah, seperti halnya media pembelajaran yang kurang mumpuni, sehingga anak mudah jenuh dan turunnya motivasi anak untuk belajar, karena disini anak lebih tertarik bermain daripada belajar.

Didalam bukunya Silberman yang berjudul Active Learning disebutkan bahwa, disaat memulai pelajaran, maka sangat penting para peserta didik agar aktif sejak awal. Jika tidak maka pendidik akan mengambil resiko terjadinya dampak seperti halnya semen yang dalam waktu tertentu akan membeku. Berbagai kegiatan pembuka struktur pembelajaran dibuat agar peserta didik lebih mengenal, menggerak-gerakkan, membangkitkan pikiran, dan memancing perhatian mereka terhadap mata pelajaran. Pengalaman-pengalaman ini dapat dianggap sebagai pembangkit selera pada berbagai jenis makanan. Perangsang selera makan tersebut akan memberi peserta didik sebuah rasa apa yang diminati. Meskipun beberapa guru memilih memulai sesuatu pelajaran hanya sebuah pengantar singkat, namun paling tidak dengan penambahan sebuah latihan pembuka terhadap perencanaan pengajaran. (Siberman, 2005)



Berdasarkan paradigma konstruktivisme tersebut, dipandang perlu peran dan tanggung jawab orang tua terhadap anak khususnya dalam pendampingan pembelajaran di rumah, seperti halnya : 1). Adanya kesadaran orang tua dalam mendidik dan membeni anak secara terus menerus, 2). Orang tua memahami pentingnya tatacara mendidik anak, 3). Orang tua juga meningkatkan kemampuan pengetahuan dan keterampilan sebagai pendidik pertama untuk anak-anaknya secara kontinyu. (Satriyawan & Ichsan, 2020) Hal tersebut dianggap penting dikarenakan anak lebih banyak waktu dengan orang tua daripada gurunya.

Peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah memang cukup banyak, bahkan sebelum adanya pandemi covid-19, akan tetapi selama ini peran tersebut dilakukan oleh guru, seperti penelitian yang dilakukan oleh Saesti, yang menyatakan bahwa keterlibatan pendampingan orang tua terhadap pendampingan belajar anak lebih banyak dilakukan dengan guru di sekolah. Dalam proses pembelajaran di rumah, pastilah anak mengalami bosan jenuh, bagi anak seperti ini disinilah peran orang tua sangat dibutuhkan agar anak memiliki self-regulation sehingga mampu mengajarkan dirinya dalam upaya memberikan penguatan secara internal (Wulandari, 2020) (Mua'mar et al., 2024).

Solusi dalam hal tersebut adalah kami tim pengabdian masyarakat bergegas mengkomunikasikan dengan warga masyarakat desa Ngrambe Ngawi, dengan cara memberikan pendampingan Bimbingan Belajar kepada anak usia sekolah dasar khususnya dimasa pandemic ini. Dengan harapan bahwa, memberikan pengalaman berharga pada anak, sehingga bimbingan belajar di rumah dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang telah kami rencanakan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan pada bulan September 2020 dengan sasaran utama siswa SD/MI di Desa Ngrambe Ngawi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan dalam tiga kegiatan yakni, kegiatan persiapan, kegiatan pelaksanaan dan kegiatan evaluasi. Dalam kegiatan persiapan ini, kami mendiskusikan rancangan kegiatan pengabdian masyarakat dengan melibatkan kepala desa Ngrambe Ngawi dan warga masyarakat sekitar. Setelah kegiatan ini disetujui oleh kepala desa, langkah berikutnya adalah mengadakan diskusi kembali terhadap teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Menentukan materi dan menyediakan alat sebagai media pembelajaran guna untuk menunjang kegiatan bimbingan belajar dalam kegiatan pelaksanaan kami memberikan informasi dan keterampilan dalam mendesain media boneka tangan. (Kurniawati et al. 2020) (Mahdi et al., 2025) Kegiatan terakhir adalah evaluasi guna untuk mengetahui sejauh mana kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pengabdian ini, dan sebagai bahan perbaikan di pengabdian kami berikutnya, apabila ada kelemahan-kelemahan selama kegiatan pengabdian berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan kami dalam pengabdian masyarakat ini yakni mendampingi anak dalam bimbingan belajar di Desa Ngrambe Ngawi. Langkah kami yang pertama adalah kegiatan perencanaan (perencanaan memiliki peran penting dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat, karena melalui sebuah perencanaan mampu merancang setiap langkah yang diambil akan berjalan dengan optimal, dengan memperhatikan hal berikut: menentukan sebuah tujuan yang jelas, metode yang digunakan serta melibatkan masyarakat dengan kalian lain kita para pengapdi mampu memahami yang dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga pengabdian ini dapat berjalan dengan baik), yang meliputi menyampaikan rencana kegiatan pengabdian kepada kepala desa dan warga masyarakat Desa Ngrambe Ngawi pada hari Selasa 1 September 2020.



Gambar .1. Koordinasi dengan Kepala Desa Ngrambe

Setelah mendapatkan izin, kami tim pengabdian menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar pada hari Rabu 16 September 2020 sampai 19 September 2020 dari pukul 09.00 sampai pukul 10.00 WIB. Adapun sasaran peserta bimbingan belajar adalah siswa SD/MI di Desa Ngrambe. Setelah rencana kegiatan tersusun dengan rapih, kami tim pelaksanaan kegiatan pengabdian melakukan diskusi perihal teknis pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar, yang meliputi menentukan materi serta menyusun media pembelajaran.

Langkah berikutnya adalah kegiatan pelaksanaan (dalam pengabdian kepada Masyarakat perlu yang namanya kegiatan pelaksanaan yang beragam, mulai dari pelatihan, pengembangan produk, pemberdayaan Masyarakat dan lain sebagainya, dengan tujuan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar), bimbingan belajar diawali dengan penyampaian materi yang disampaikan langsung oleh tim pengabdian, materi pembelajaran dikemas dengan menarik yakni dengan menggunakan media boneka tangan, sehingga anak tidak mudah jenuh disaat menerima materi pembelajaran, disiang harinya, yakni Rabu 16 September 2020 pukul 12.30 sampai pukul 15.00 bersama tim pengabdian, sebelum bimbingan belajar berlangsung, kami mendampingi peserta didik untuk membuat boneka tangan, dengan bahan dasar kaos kaki, spidol, manik-manik dan lem. Cara pembuatannya pun menyenangkan dan cukup mudah yakni sebagai berikut:

pertama, mempersiapkan bahan bahan yang diperlukan meliputi: kaos kaki, benang, kain perca, manik manik dan lem, kedua, mendesain pola yang diinginkan, potong kaos kaki sesuai pola, masukkan salah satu tangan kita kedalam kaos kaki untuk mengukur bentuk boneka, ketiga, membuat tanda tempat mata di kaos kaki dengan spidol, keempat, lem

manik-manik untuk mata dan tempelkan pada kaos kaki, kelima, dan boneka tangan siap digunakan. Membuat media dengan boneka tangan merupakan cara yang alternatif dan kreatif untuk menyulap barang bekas menjadi hal yang berguna.

Beberapa manfaat media dalam pembelajaran adalah 1). Menyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan, 2). Proses pembelajaran menjadi lebih menarik, 3). Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, 4). Efisiensi dalam waktu dan tenaga, 5). Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, 6). Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, 7). Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar, dan 8). Merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif. (R. Isran, n.d.)

Boneka tangan merupakan media yang digunakan dalam pembelajaran khususnya di sekolah dasar, melalui media tersebut, membantu pendidik dalam memperkenalkan beragam konsep, dan keterampilan kepada peserta didik, dengan beragam topik, seperti matematika, bahasa, sains dan lain sebagainya. Dengan kalimat lain, dengan penerapan media ini, membantu peserta didik untuk memudahkan dalam memahami materi yang diajarkan, meningkatkan minat belajar dan pembelajaran menjadi menyenangkan. (Rangkoly, 2022)

Pembelajaran jarak jauh menjadi hal yang umum bagi peserta didik, namun masih terdapat bahwa belajar online ini menjadi tantangan bagi sebagian kalangan peserta didik. dengan demikian peran pendidik sangat dibutuhkan dalam hal membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar online. Pendidik mampu memberikan motivasi kepada peserta didiknya untuk tetap aktif dalam kegiatan proses pembelajaran, dan dalam penjelasan materi menggunakan bahasa yang sederhana supaya dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik, serta mampu menumbuhkan lingkungan belajar yang menyenangkan.

Dalam hal ini, peran guru tak terpisahkan antara kemampuan mendidik, membimbing, mengajar, melatih, dan guru harus berpesan sebagai : organisator, yakni guru dituntut untuk menciptakan pembelajaran edukatif yang dapat dipertanggungjawabkan baik secara formal yang bertanggungjawab kepada kepala sekolah, moral yang dapat bertanggungjawab kepada peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran. (Setiawati & Kurnia, 2021)



Gambar .2. Kegiatan Bimbingan Belajar dengan Media Boneka Tangan

Secara psikologis memang media pembelajaran sangat membantu perkembangan psikologi anak dalam hal belajar. Dikatakan demikian sebab secara psikologis alat bantu

mengajar berupa media pembelajaran sangat memudahkan siswa dalam hal belajar karena media dapat membuat hal hal yang bersifat abstrak menjadi lebih nyata. (Supriyono, 2018) di era modern ini, guna untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien, peran guru sangatlah dominan dalam hal ini, guru dituntut untuk menentukan macam media pembelajaran yang akan digunakan saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Penggunaan media dalam bimbingan belajar, memiliki peranan yang penting dalam membantu belajar peserta didik untuk memahami suatu konsep tertentu. Selain itu penggunaan media tersebut mampu membantu pendidik untuk mengajar dengan menarik dan efektif. Dari kalangan pendidik boleh menggunakan beragam media untuk memahami konsep yang masih abstrak dengan lebih mudah, selain mempermudah memahami konsep juga mengembangkan prestasi akademik peserta didik (dalam hal ini penerapan media dalam pengabdian kami menggunakan media boneka tangan).

Demikianlah pentingnya pendidikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan membangun martabat bangsa. Maka pemerintah berusaha memberikan perhatian yang sungguh sungguh untuk mengatasi berbagai masalah dibidang pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah sampai ke tingkat tinggi. (Wati, 2019)



Gambar .3. Antusias Anak dalam Bimbingan Belajar

Langkah terakhir dari kegiatan ini adalah evaluasi kegiatan pengabdian (pada tahap evaluasi ini perlu dilakukan untuk mengetahui dan memastikan program program yang telah terlaksana berjalan dengan efektif dan tentunya memberikan manfaat bagi masyarakat dan juga berguna untuk mengukur keberhasilan suatu program dan menetapkan apakah program tersebut, dilanjutkan atau perlu direvisi) yakni pada hari sabtu, 19 September 2020 pukul 14.00 WIB, kami berdiskusi ringan dengan tim pengabdian masyarakat, yang bertujuan untuk mengetahui secara detail tentang kekurangan-kekurangan dalam pengabdian ini dan dapat diperbaiki dikemudian hari. Alhasil, kegiatan pengabdian ini berjalan dengan efektif dan baik, terlihat bahwa respon dan dukungan warga masyarakat sekitar serta keaktifan anak dalam kegiatan bimbingan belajar.

Salah satu cara yang efektif untuk membantu peserta didik memahami materi di sekolah, yakni melalui bimbingan belajar, peserta didik diberikan pengajaran yang intensif, sehingga mampu memudahkan peserta didik untuk memahami setiap materi yang disampaikan, karena mendapatkan kedekatan atau perhatian khusus dari pengajarnya. Juga



terdapat kegunaan lain yakni mengembangkan keterampilan belajar pada anak serta membantu untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian sekolah, mulai dari pemberian materi yang lebih khusus dan memberikan soal soal latihan.

Kegiatan bimbingan belajar ini memudahkan siswa untuk mengerjakan tugas sekolah, karena dimasa pandemi ini dalam pelaksanaan pembelajaran guru hanya memberikan tugas sedangkan materi tanpa adanya penjelasan. Hal tersebut menyulitkan siswa karena masih membutuhkan arahan dan bimbingan dari gurunya khususnya anak usia dasar. (Keguruan et al., 2021)

Pandemi Covid-19 sampai sekarang masih melanda di Negeri tercinta ini, walaupun kita tidak tahu kapan pandemi ini berakhir, yang berdampak pada beberapa sektor, salah satunya sektor pendidikan. Di era new normal ini orang tua guru dan masyarakat sangat berperan dalam kesiapan anak. Peran orang tua dalam kesiapan anak kembali ke sekolah yakni dengan cara mengedukasi anak mengenai new normal dan pengaruhnya dalam aktivitas keseharian, mengajarkan pada anak protokol kesehatan kemudian melatih kedisiplinan serta menghindari rasa cemas yang berlebihan. Sedangkan peran guru adalah sebagai pembimbing, fasilitator, dan motivator, sedangkan masyarakat yang merupakan universitas kehidupan bagi anak.(Fitri Ayu Fatmawat, 2021)

Beragam sektor kehidupan telah terdampak oleh hadirnya pandemi ini, termasuk pendidikan. Khusus nya di daerah pedesaan, dimana infrastruktur terbatas dan kurang memadai serta akses internet yang terbatas. Menyebabkan pendidik dan peserta didik mengalami kesulitan untuk mengikuti pembelajaran online dikarenakan jaringan internet yang belum stabil. Selain itu masih terdapat orang tua yang tidak mendukung kegiatan pembelajaran karena kurang memahaminya pentingnya pembelajaran jarak jauh, dengan demikian suasana pendidikan di pedesaan supaya mendapat perhatian khusus, mulai dari perbaikan kualitas jaringan internet, memberikan pemahaman tentang pentingnya pembelajaran online dimasa ini.

Lembaga pendidikan yang terletak di daerah pedesaan mempunyai tantangan tersendiri dalam menjalankan pembelajaran di era new normal, faktor yang melatarbelakangi ini yang membuat para guru kesulitan mencari kegiatan yang inovatif dan menyenangkan untuk anak, anak tetapi anak akan tetapi tidak memberatkan orang tua, karena tugas pembelajaran dianggap terlalu rumit dan menyusahkan dalam mencari bahan media yang digunakan.(Cahya et al., 2020)

Pembelajaran jarak jauh menjadi jalan alternatif dalam menjalankan pendidikan dimasa pandemi ini, bimbingan dari orang tua dalam pembelajaran online sangatlah penting terhadap anaknya. Mengingat masih terdapat orang tua yang merasa khawatir bagaimana cara membantu anaknya dalam kegiatan pembelajaran online ini. Yakni melalui memberikan dukungan secara emosional yang dibutuhkan oleh anak, dan cara lain yang dapat dilakukan oleh orang tua ialah berkoordinasi dengan pendidik untuk mendapatkan informasi tentang materi materi pelajaran yang akan dipelajari anak.



Dari sinilah peran orang tua dalam hal ini adalah harus mengawasi kegiatan belajar anak, selain itu dengan pengawasan orang tua diharapkan anak lebih disiplin dalam belajar. Orang tua juga berperan untuk mengawasi penggunaan waktu belajar anak dengan membantu membuat jadwal dan sebagai fasilitator dengan mengatasi kesulitan belajar anak. (Wulandari, 2020)

Pelaksanaan bimbingan belajar menggunakan media boneka tangan terlihat sangat efektif dalam membantu memahami materi pelajaran yang lebih mudah bagi peserta didik. Peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Penerapan media tersebut, juga digunakan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar, dimana pendidik mendesain dialog antara boneka dan peserta didik, supaya kegiatan belajar mengajar interaktif dan menyenangkan.

Selain media boneka tangan ini, digunakan dalam bidang Pendidikan, media tersebut juga menjadi salah satu rekomendasi dalam beragam pekerjaan, misalnya dalam bidang hiburan melalui pertunjukkan boneka tangan maupun teater boneka, dan bidang Kesehatan mental, melalui terapi ini mampu membantu peserta didik untuk mengungkapkan perasaannya yang sulit diungkapkan melalui sebuah kata kata. Serta yang menjadi hal yang terpenting ialah, mari kita gunakan media tersebut dengan bijak, dengan cara memperhatikan aspek Kesehatan. Pastikan bahan untuk membuat boneka tangan tidak berbahaya, sehingga tidak menimbulkan bahaya bagi pengguna maupun orang lain.

PENUTUP

Berdasarkan hasil evaluasi dari kegiatan pengabdian ini yang diselenggarakan pada hari Rabu 16 September sampai 19 September 2020 dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang baik oleh kepala desa Ngrambe dan warga masyarakat sekitar, serta pengalaman bermakna yang diperoleh anak, terbukti antusias anak didalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar dan membuat media pembelajaran sendiri berupa boneka tangan dalam hal membantu memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah. Melalui penerapan media tersebut, dapat membantu peserta didik untuk memudahkan dalam memahami materi yang diajarkan, meningkatkan minat belajar dan pembelajaran menjadi menyenangkan, serta media ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi media yang efektif dalam bimbingan belajar, disamping bentuknya yang lucu dan unik, boneka tangan juga mampu membantu meningkatkan imajinasi dan kreativitas peserta didik dengan beragam konsep yang menyenangkan, mulai dari bermain peran, membuat cerita dan mendesain boneka tangan sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Spertiadi, Hariz, Saepul, A. L. (2022). Dampak Covid-19 Terhadap Sistem Pendidikan. *Khazanah Pendidikan Islam*, 4(1), 37–50. <https://doi.org/10.15575/Kp.V4i1.17891>
- Cahya, N., Ningsih, R., & Normal, N. (2020). *Kesiapan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Menyongsong Era New Normal Pendahuluan Tahun 2020 Merupakan Tahun Kelam*



- Bagi Seluruh Negara Di Dunia , Mewabahnya Virus Covid 19 Yang Menyerang Semua Negara Memporak-Porandakan Seluruh Sektor Kehidupan Manusia . . 1, 103–116.*
- Fitri Ayu Fatmawati. (2021). Kesiapan Anak Kembali Ke Sekolah Di Era New Normal. *Jurnal Abdi Populika*, 02(2), 119–125.
- Keguruan, F., Fkip, P., Tangerang, U., Belajar, B., & Pandemi, M. (2021). *Abdi Pandawa- Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm) Abdi Pandawa- Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm). 01(01)*, 25–30.
- Kurniawati, Ninuk Dian, Makhfudli Makhfudli, Nadia Rohmatul Laili, Tintin Sukartini, Erna Dwi Wahyuni, dan Deni Yasmara. 2020. “Peningkatan Kemampuan Melakukan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan Siswa SMU di Sekolah Menengah Umum Melalui Metode Simulasi dan Role Play.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dalam Kesehatan* 2(1):1. doi: 10.20473/jpmk.v2i1.18086.
- Marwanto, A. (2021). Pembelajaran Pada Anak Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 2098–2105.
- Peraturan Pemerintah Ri. (2003). Undang-Undang Ri Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. In *Undang Undang* (Vol. 18, Nomor 1, Hal. 22–27).
- Permendikbud. (2020). *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Co Ro Naviru S D/Sease (Covid- 1 9) Yth. 4–6.*
- R. Isran, R. (N.D.). *Manfaat Media Dalam Pembelajaran*. 91–96.
- Rangkoly, S. A. (2022). Penggunaan Boneka Tangan Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bercerita Di Sekolah Minggu Jemaat Gki Silo. *Jurnal Wiyata Cenderawasih*, 1(1), 32–38.
- Samarenn, D. (2020). Dunia Pendidikan Pengajaran Di Era New Normal. *Harvester: Jurnal Teologi Dan Kepemimpinan Kristen*, 5(2), 135–147. <https://doi.org/10.52104/Harvester.V5i2.47>
- Satriyawan, A. N., & Ichsan, A. S. (2020). Modifikasi Perilaku Anak: Implementasi Teknik Pengelolaan Diri Dan Keterampilan Sosial Di Ngawi Jawa Timur. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 10(1), 12–26.
- Satriyawan, A. N., & Lusyan, E. (2020). Pembelajaran Dengan Teknik Penguatan Positif, Negatif Dan Penghukuman Pada Peserta Didik Dalam Keluarga Di Masa Daring. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 5(2), 37–49. <https://doi.org/10.47435/Jpdk.V5i2.447>
- Setiawati, & Kurnia, B. (2021). Peran Guru Sekolah Dasar Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Belaindika :Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 1–10.
- Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 43–48.
- Wati, R. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Ayan*, 8(5), 55.
- Wulandari, Y. N. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah*. 3(2017), 54–67. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>



- Mahdi, Darmanto, Nuri, S. A., & Musfirotul, F. I. (2025). "Perkembangan Kreativitas Ibu-Ibu PKK Desa Kandang sapi Melalui Pelatihan Pembuatan Buket Snack." *Journal Al-Maun: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 9–16.
<https://doi.org/https://doi.org/10.63353/almaun.v4i1.502>
- Mua'mar, R. A., Nuri, S. A., Evvy, L., & Agus, S. (2024). "Sosialisasi Efek Penggunaan Gadget Terhadap Tumbuh Kembang Anak Tingkat Sekolah Dasar Desa Kandang sapi Kecamatan Jenar." *Journal Al-Maun: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 13–20.
<https://ejournal.stitmuhngawi.ac.id/index.php/Al-Maun/article/view/339>